

KEMENANGAN GEREJA DI SORGA (BAG.I)

Written by DR. Timothy Tow

Wednesday, 28 March 2012 18:13 - Last Updated Wednesday, 28 March 2012 18:51

<p style="text-align: justify;">Engkau harapanku.
</p> <p style="text-align: justify;">♦</p> <p style="text-align: justify;">WAHYU 4:1-5</p> <p style="text-align: justify;">1 PETRUS 1:3-5</p> <p style="text-align: justify;">♦</p> <p style="text-align: justify;">KEMENANGAN GEREJA DI SORGA (BAG.I)
</p> <p style="text-align: justify;">♦</p> <p style="text-align: justify;">Setelah pesan-pesan kepada ketujuh Gereja itu disampaikan, tiba-tiba Yohanes melihat sebuah pintu terbuka di sorga. Lalu datanglah suara yang dahulu telah didengarnya seperti bunyi sangkakala. Namun sebelum dia dapat menjawabnya, rohnya dibawa ke sorga dimana sebuah takhta mendominasi pemandangan disitu. Yang menarik adalah pengalaman Yohanes ini mirip seperti Paulus yang terangkat ke sorga ketiga. Paulus diperintahkan untuk tidak memberitahukan perkataan yang didengarnya, sedangkan di sini kita memiliki catatan lengkap tentang semua yang didengar dan dilihat oleh Yohanes. Karena Allah memang bermaksud menyatakan rencana akhir jamanNya bahkan kepada kita pada titik waktu dan sejarah masa kini.</p> <p style="text-align: justify;">♦</p> <p style="text-align: justify;">Jelas sekali bahwa Dia yang duduk di takhta adalah Tuhan, Allah Maha Kuasa yang bercahaya "jernih seperti kristal" bagaikan jaspis (Wahyu 21:11), dan bagaikan permata sardis yang berwarna merah. Di sekeliling takhta itu terdapat suatu pelangi yang menambah gilang-gemilang Kemuliaan Surgawi sekaligus menyatakan Kuasa dan KesetiaanNya sebagai Allah Pemegang janji. Untuk lebih mengerti akan pentingnya pelangi ini, bacalah Kejadian 9:9-17 dimana Allah berjanji kepada Nuh untuk tidak akan pernah lagi menghancurkan bumi ini dengan banjir seluruh dunia.</p> <p style="text-align: justify;">♦</p> <p style="text-align: justify;">Di sekeliling takhta itu ada dua puluh empat takhta, dan di takhta-takhta itu duduk dua puluh empat tua-tua. Dua puluh empat adalah jumlah perwakilan yang terdiri dari dua belas nenek moyang yang mewakili orang-orang kudus Perjanjian Lama dan dua belas rasul yang mewakili orang-orang kudus Perjanjian Baru. Pakaian putih menunjukkan bahwa para tua-tua dibenarkan dalam Yesus Kristus. Mereka mengenakan mahkota emas yang menandakan bahwa mereka adalah "imamat yang rajani" (1 Petrus 2:9). Dari takhta itu keluar kilat dan bunyi guruh yang menderu untuk menunjukkan kuasaNya yang begitu hebat, sementara tujuh obor yang menyala-nyala di hadapan takhta itu adalah ke-Tujuh Roh Allah. Ini adalah Roh Kudus yang menyatakan diri sebagai api yang tidak kunjung padam yang membinasakan segala kejahatan.</p> <p style="text-align: justify;">♦</p> <p style="text-align: justify;">RENUNGKAN:</p> <p style="text-align: justify;">Gereja di dunia adalah gereja yang militan. Gereja di sorga menjadi gereja yang menang.</p> <p style="text-align: justify;">♦</p> <p style="text-align: justify;">DOAKAN:</p> <p style="text-align: justify;">Biar saya menyembah Allah dalam roh dan kebenaran.</p>